

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KELOMPOK TANI KARYA MAJU  
DI DESA TELUK PANJI 1, KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

**S K R I P S I**

Oleh :

**RATNA SRI DEWI**

**NPM : 1404300190**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KELOMPOK TANI VADYA MAJU  
DI DESA TELUK PANJI 1, KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT  
KABUPATEN LABU NANTU SELATAN

**SKRIPSI**

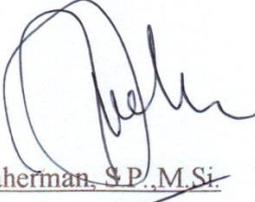
Oleh :

RATNA SRI DEWI  
NPM : 1404300190  
Program studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing :

  
Dr. Sasmita Siregar S.P., M.Si.  
Ketua

  
Surnaherman, S.P., M.Si.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan

  
  
Assoo. prof. Ir. Asmanarni Munar, M.P.

**TANGGAL LULUS : 18 NOVEMBER 2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Sri Dewi

NPM : 1404300190

Jurusan : Agribisnis

Judul : Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani  
Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat  
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Medan, November 2020

Yang Menyatakan



Ratna Sri Dewi  
NPM. 1404300190

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KELOMPOK TANI KARYA MAJU  
DI DESA TELUK PANJI 1, KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

**Oleh :  
RATNA SRI DEWI  
NPM : 1404300190**

**ABSTRAK**

Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan merupakan desa yang memiliki 8 kelompok tani diantara ke delapan kelompok tani tersebut yang saya teliti adalah kelompok tani 1 yang bernama kelompok tani karya maju yang berdiri kurang lebih tahun 1995. Alasan saya meneliti kelompok tani karya maju adalah untuk melihat gambaran modal sosial yang terdapat dikelompok tani karya maju serta pengaruh modal sosial terhadap produktivitas kelompok tani kelapa sawit karya maju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran modal sosial yang terdapat dikelompok tani karya maju dan menganalisis pendapat petani tentang modal sosial terhadap produktivitas kelompok tani karya maju.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode penarikan sampel yaitu sensus dimana semua anggota populasi dijadikan anggota sampel yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder dan metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan mendeskripsikan dan menceritakan peristiwa yang terjadi di kelompok tani karya maju serta menggunakan mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan tabel pie chart untuk menunjukkan berapa persen persentasi masing-masing antar variabel.

Kata kunci : *Modal Sosial, Kepercayaan, Partisipasi, Jaringan, Norma Sosial dan Produktivitas Kelompok Tani*

**THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL ON THE PRODUCTIVITY  
OF ADVANCED WORK FARMER GROUPS  
IN TELUK PANJI 1 VILLAGE KAMPUNG RAKYAT DISTRICT  
LABUHAN BATU SELATAN DISTRICT**

**Oleh :**  
**RATNA SRI DEWI**  
**NPM : 1404300190**

**ABSTRACT**

Teluk Panji 1 Village, Kampung Rakyat Subdistrict, Labuhan Batu Selatan Regency is a village that has is farmer group decree among the eight farmer groups that i studied was farmer group 1 called the advanced works farmer group which was founded in 1995. The purpose of this research is to analyze the description of sosial capital in the advanced group of farmers and to analyze the social capital in relation to productivity of the advanced farmer group.

The method used is the descriptive research method. The research location is in Teluk Panji 1 village, Kampung Rakyat Subdistrict, Labuhan Batu Selatan Regency. The sampling method is the census where all members of the population are made into a sample of 27 people. Data collection consist of primary data and secondary and analysis methods the data used is descriptive by describing and telling the events that occurred in the advanced work farmer groups and using the mean, median, mode, standard deviation, frequency distribution table and pie chart table to show how many participants each of the variables.

**Keywords :** *Social Capital, Trust, Participation, Network, Social Norms and Productivity Of Farmer Groups*

## **RIWAYAT HIDUP**

Ratna Sri Dewi, lahir pada 24 Mei 1996 Di Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Paiman dan Ibu Semiatik dimana penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara yang mempunyai lima saudara perempuan.

Pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. MI Al-Mujahidin di Dusun Bakhti tahun 2002 dan lulus tahun 2008.
2. SMP Negeri 5 di Dusun Bakhti tahun 2008 dan lulus tahun 2011.
3. SMK Pembangunan di Bagan Batu tahun 2011 dan lulus tahun 2014.
4. Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2014 sampai 2020.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain :

1. Mengikuti Masa Ta'aruf bagi mahasiswa baru tahun 2014.
2. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Bahjambi tahun 2017.
3. Melaksanakan Penelitian Skripsi Di Kelompok Tani Karya Maju Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasalam.

Adapun judul skripsi ini adalah “PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KELOMPOK TANI KARYA MAJU” Studi Kasus : Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga penulis yakni kedua orang tua saya yaitu Bapak saya Paiman dan Ibusaya Semiatik yang penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing serta memberikan dukungan baik secara moral maupun material, serta doa dan motivasi.
2. Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P., M.Si selaku anggota komisi pembimbing dalam proposal ini yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penelitian sampai ujian akhir terlaksana dengan baik.
3. Ibu Assoc.Prof.Ir.Hj.Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih kepada adik saya Dwi Sri Yani, Nita Tri Utami, kakak saya Sri Hardianti dan teman saya Melani, Nurul Huda, Ika Nurjannah Harahap, Aisyatir Rasyidah Siregar, Zhubaidah M. Sinaga, Dinni Amanda Sari yang telah memberi dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Terima kasih kepada teman seperjuangan Agribisnis 5 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara penyusunan skripsi sampai penulis selesai.

Medan, November 2020

Ratna Sri Dewi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Kegunaan Penelitian.....	7
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
Modal Sosial.....	8
Produktivitas.....	11
Kelompok Tani.....	13
Perbedaan Lahan Gambut dengan Tanah Liat .....	13
Penelitian Terdahulu .....	14
Kerangka Pemikiran.....	16
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>

Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	18
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data .....	19
Metode Analisis Data .....	19
Definisi dan Batasan Operasional .....	20
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
Letak dan Luas Daerah.....	23
Keadaan Penduduk.....	23
Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	24
Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	24
Sarana dan Prasarana.....	24
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
Gambaran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Karya Maju .....	25
Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas .....	29
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	17
2.	Histogram Kepercayaan.....	30
3.	Histogram Partisipasi.....	32
4.	Histogram Jaringan.....	33
5.	Histogram Norma Sosial.....	35
6.	Tabel Pie Chart.....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
2.	Sarana dan Prasarana Desa Teluk Panji 1 .....	24
3.	Tabel Distribusi Frekuensi Kepercayaan .....	30
4.	Tabel Distribusi Frekuensi Partisipasi .....	31
5.	Tabel Distribusi Frekuensi Jaringan.....	33
6.	Tabel Distribusi Frekuensi Norma sosial.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuisoneer Penelitian Kelompok Tani Karya Maju.....	40
2.	Data Produktivitas Kelompok Tani Karya Maju .....	47
3.	Data Kelompok Tani Karya Maju Berdasarkan Pekerjaan ....	48
4.	Data Kelompok Tani Karya Maju Berdasarkan Pendidikan..	49
5.	Data Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani Karya Maju .....	50
6.	Data Pendapatan Kelompok Tani Karya Maju .....	51
7.	Dokumentasi Di Daerah Penelitian.....	52
8.	Surat Permohonan Izin Penelitian Di Desa Teluk Panji 1 .....	53

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Modal sosial yaitu suatu proses rangkaian hubungan yang ditopang antar manusia dengan kepercayaan juga jaringan serta norma-norma sosial yang dimungkinkan adanya efisiensi serta efektivitas oleh koordinasi dan kerjasama dengan mendapatkan keuntungan yang sama. Modal sosial dapat membuat tekanan untuk dimensi lebih luas dengan mengumpulkan masyarakat untuk membuat rencana demi mewujudkan keinginan bersama atas dasar kebersamaan dan nilai-nilai serta menumbuhkan norma-norma yang harus dipatuhi berada didalamnya. Banyak kelompok yang menerapkan modal sosial dalam membangun usaha kerja sama tetapi masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menerapkan modal sosial dalam membangun kerja sama yang baik dalam organisasi untuk mencapai keuntungan bersama. Hal tersebut terjadi karena masyarakat sangat awam tentang kata modal sosial dan manfaat modal sosial khususnya masyarakat pedesaan.

Bangsa yang memegang modal sosial yang tinggi cenderung akan lebih berkembang untuk menjalankan berbagai jenis kebijakan untuk membuat masyarakat lebih maju dan sejahtera dalam menjalankan kehidupannya. Masyarakat dengan modal sosial tinggi kemungkinan besar akan membuka penyelesaian masalah lebih mudah dan efektif. Hal ini mungkin pernah atau akan terjadi pada lingkungan masyarakat yang sudah biasa hidup dengan kepercayaan satu sama lain.

Modal sosial membuat para ilmuwan sangat tertarik untuk membahas khususnya permasalahan sosial. Modal sosial juga banyak didiskusikan pada ilmu-ilmu sosial pada tahun terakhir, menghitung jumlah artikel akademik yang terbit dengan suatu judul mungkin bukan cara paling menarik untuk memahami daya tariknya yang lebih luas. Salah satunya ilmuwan politik dari Amerika yaitu Robert D. Putnam menjelaskan arti modal sosial adalah sebagai bentuk bagian organisasi sosial seperti norma, kepercayaan dan jaringan yang dapat mengubah efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi (John, 2003).

Nilai modal sosial memiliki banyak kekuatan yang telah diakui pada kehidupan sehari-hari masyarakat dan sebagai pengetahuan ilmu sosial baru serta penting dipandang untuk setiap tahunnya. Suatu konsep banyak menyita perhatian publik karena mempunyai berbagai alasan, beberapa hal telah mempresentasikan berbagai reaksi yang kini dipandang terhadap individualisme yang berlebihan pada yang membuat kebijakan. Kondisi saat ini membuat gagasan baru tentang adanya penemuan dalam kehidupan sosial yang menarik perhatian publik yang lebih luas maupun komunitas kebijakan yang membuatnya. Gagasan tentang modal sosial kedepannya dapat membuat perubahan perilaku dengan hubungan sosial akhir-akhir ini. Modal sosial juga memperoleh keuntungan dari perubahan budaya dalam ilmu-ilmu sosial bersama dengan banyaknya perhatian terhadap berbagai aspek budaya perilaku sosial dan banyak ilmuwan yang melihat lebih dekat pada intimitas dan kepercayaan untuk mendekati modal sosial (John, 2003).

Modal sosial yang baik juga mempengaruhi kesejahteraan sosial dimana kesejahteraan sosial yang dimaksud adalah sistem yang melayani organisasi

sosial yang terorganisir yang dirancang untuk membantu seseorang dan kelompok untuk menggapai standar kehidupan serta hubungan pribadi yang memuaskan yang dimungkinkan kelompok tersebut menjadi berkembang untuk mengembangkan kemampuan lebih besar dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan keluarga mereka dan masyarakat (Fahrudin,2014)

Banyaknya potensi perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh daerah, sehingga perlu diperhatikan untuk membuat cara peningkatan kualitas buah dan jumlah produksi yang tinggi. Terbentuknya kelompok sebagai wadah bagi petani yang dapat membantu petani dalam meningkatkan kualitas buah kelapa sawit dan jumlah produksi itu sendiri maka pemerintah perlu membuat tempat yang disebut dengan kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani pelaksanaan proses kegiatan melibatkan semua anggota kelompok dalam berbagai kegiatan yang sama. Pembentukan dan pembinaan untuk kelompok tani perlu dilakukan untuk menyamaratakan suatu perubahan pola pikir pada petani dengan menerapkan suatu sistem agribisnis. Pembentukan kelompok tani memiliki tujuan untuk diwujudkannya petani mandiri yang memiliki peran sebagai gambaran dalam pembangunan pertanian (Bayu,2016).

Produktivitas sangat berbeda dengan pengertian produksi, tetapi produksi dapat diartikan sebagai salah satu bentuk yang menghasilkan produk berupa komponen dari suatu usaha produktivitas selain kualitas produk dan hasil yang dikeluarkan. Produksi merupakan kegiatan yang ada hubungannya dengan hasil keluaran dan biasanya dikatakan sebagai volume dari produksi sedangkan arti produktivitas berkaitan dengan efisiensi pemakaian sumber daya (masukan dalam

memproleh hasil dari peningkatan berbanding antara keluaran dan masukan). Peningkatan produktivitas dan efesiensi merupakan sumber utama pertumbuhan untuk memajukan pembangunan yang berkelanjutan. Pertumbuhan yang melejit dan berkepanjangan merupakan unsur penting dalam mengawasi keseimbangan meningkatnya produktivitas dalam jangka panjang. Dengan sumber tenaga kerja dan dimodalkan yang sama perkembangan output akan ditingkatkan lebih cepat apabila kedua sumber daya dari kualitas tersebut meningkat.

Kebijakan yang dilaksanakan pemerintah kabupaten Labuhan Batu Selatan untuk diwujudkan keinginannya dari tujuan pengembangan nasional diantaranya adalah menumbuhkan kesejahteraan ekonomi kehidupan yang dijalankan melalui pembangunan pertanian. Salah satu bentuk bijak mendasar untuk mengatasi masalah yang ada dalam pertanian adalah membentuk kelompok tani.

Kelompok tani merupakan petani yang bergabung secara formal dengan adanya kebiasaan yang sama terhadap kondisi lingkungan (ekonomi, sosial, dan sumberdaya), keserasian, keakraban, serta saling mempercayai dan mempunyai kepentingan bersama serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama. Terbentuknya kelompok tani merupakan suatu usaha dalam melakukan pembangunan pertanian yang berfungsi memberikan wadah yang kokoh dipedesaan dan memperlancar hasil pertanian dan merupakan naungan untuk menguatkan kerjasama diantara para petani dalam kelompok tani menghadapi berbagai tantangan, ancaman, gangguan dan hambatan (Youdi,2016).

Desa Teluk Panji 1 merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan yang mayoritas penduduknya

sebagai petani yang bergabung dalam kelompok tani. Mayoritas petani di desa ini bercocok tanam kelapa sawit. Terdapat 8 kelompok tani di desa Teluk Panji 1 yang petaninya bergerak membudidayakan kelapa sawit.

Kelompok tani yang akan saya teliti adalah kelompok tani karya Maju yang sudah berdiri kurang lebih tahun 1995 yang beranggotakan 27 orang. Terlaksananya kegiatan kelompok tani membutuhkan bentuk modal (capital) yang merupakan bentuk dasar berdirinya usaha khususnya modal kebutuhan ekonomi dan modal dalam finansial. Selain bentuk modal finansial yang diperlukan untuk menghaasilkan investasi dimasa depan adalah modal sosial.

Adanya suatu modal sosial dalam kelompok tani mengharapkan dapat bertumbuhnya partisipasi masyarakat pada pemerintah daerah tersebut serta dijadikan pendorong pada setiap peningkatan produktivitas serta membantu penyelesaian tantangan dalam sektor pertanian. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka penting untuk melihat modal sosial dalam kelompok tani karya Maju yang ada Di Desa Teluk Panji 1 kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan. Selain itu alasan saya melakukan penelitian di kelompok tani Karya Maju yaitu karena kelompok tani tersebut sudah lama berjalan dan berdiri dan sampai sekarang semakin maju dalam beraktivitas dan menjalankan usaha. Koperasi Unit Desa yang menaungi kelompok tani Karya Maju dan kelompok tani lainnya sudah mendapat beberapa prestasi diantaranya Piagam penghargaan KUD mandiri tingkat nasional tahun 1998 (tertanggal 19 Februari 1998), Piagam penghargaan KUD terbaik III (tiga) se-Labuhan Batu tahun 2001 (tertanggal 3 Juli 2001) dan Sertifikat KUD sehat se-Labuhan Batu Selatan tahun 2013 (tertanggal 17 Oktober 2013). Maka dari itu saya tertarik untuk mengetahui

apakah modal sosial berpengaruh pada kelompok tani Karya Maju dalam menjalankan tugasnya dan seberapa besar pengaruh modal sosial yang diberikan untuk produktivitas kelompok tani kelapa sawit Karya Maju Di Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran modal sosial pada kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana pengaruh modal sosial (kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial) terhadap produktivitas kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana gambaran modal sosial pada kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk menganalisis pendapat petani tentang modal sosial (kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial) terhadap produktivitas kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Dari penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi kepada petani khususnya anggota kelompok tani Karya Maju mengenai modal sosial yang terdapat pada kelompok tani tersebut.
2. Sebagai bahan masukan bagi kelompok tani lainnya yang terdapat Di Desa Teluk Panji 1.
3. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber informasi bagi kalangan mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Modal sosial

Modal sosial merupakan suatu konsep yang baru dapat dipakai sebagai pengukur hubungan dalam kualitas komunitas, masyarakat dan organisasi yang menjelaskan tentang esensi dari organisasi mengacu pada modal sosial seperti partisipasi, trust, norma dan jaringan sosial yang pelaksanaannya memungkinkan lebih terkoordinir. Anggota dari masyarakat bisa bekerjasama secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang sama dan produktivitas dipengaruhi secara individu ataupun kelompok. Modal sosial bisa dikatakan sebagai sumber daya nyata ataupun potensial yang dimiliki untuk mewujudkan jaringan dalam jangka panjang sehingga menguatkan suatu hubungan yang saling menguntungkan kekeluargaan (Sunyoto,2018).

Terdapat enam pokok unsur pada modal sosial berdasarkan berbagai macam modal sosial pada pengertian yang sudah ada yaitu:

1. Berpartisipasi dalam jaringan yaitu sekumpulan orang yang memiliki kemampuan pada diri sendiri dalam hubungan jaringan sosial melalui hubungan yang saling berdampingan pada berbagai variasi dan dilakukan atas dasar kesamaan, prinsip, keadaban dan kesukarelaan.
2. Timbal balik yaitu kecenderungan untuk menukar kebaikan atau informasi antar kelompok itu sendiri maupun antar individu dalam suatu kelompok tanpa mengharapkan imbalan.
3. Kepercayaan merupakan keinginan pengambilan resiko dalam suatu hubungan sosial yang berdasarkan perasaan percaya bahwa orang lain akan membuat

sesuatu seperti yang diinginkan dan senantiasa akan melakukan suatu pola yang saling mendukung.

4. Norma sosial yaitu sebuah peraturan untuk diikuti dan dipatuhi oleh kelompok masyarakat dalam ensitas sosial tertentu.
5. Nilai-nilai merupakan ide yang telah ada sejak lama yang dianggap benar oleh kelompok anggota masyarakat tertentu.
6. Tindakan proaktif yaitu kemauan yang kuat dari kelompok anggota bukan untuk berpartisipasi saja melainkan senantiasa menyelesaikan masalah bagi kelibatan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan dimasyarakat.

Penjelasan modal sosial diatas dapat memberikan kesimpulan yaitu modal individu manusia yang dimiliki menuju pada perilaku yang kooperatif. Perilaku tersebut menuju pada organisasi dalam norma, kepercayaan sosial dan jaringan sosial yang dapat menciptakan keuntungan pada hubungan kerjasama dan mendorong sebuah peraturan dan peningkatan ekonomi sejahtera dalam masyarakat. Modal sosial tersebut adalah partisipasi, kepercayaan, norma sosial dan jaringan yang terjadi pada anggota kelompok tani Karya Maju di desa Teluk Panji 1 kecamatan Kampung Rakyat.

#### 1) Kepercayaan

Kepercayaan mengikat pihak sebuah interaksi dimana kepercayaan yaitu komponen penting bagi suatu usaha yang dijalankan seseorang atau kegiatan pada produksi. Kepercayaan merupakan suatu komponen modal sosial yang pertama untuk dibentuk dan dijalankan dengan kerjasama oleh hubungan yang ada pada kedua belah pihak atau lebih terdapat harapan yang saling diberi keuntungan

pada satu pihak ataupun kedua belah pihak melalui interaksi sosial. Rasa untuk saling percaya pada anggota yang ada dalam kelompok yang akan melakukan kerjasama pada akhirnya menentukan tujuan yang ingin dicapai anggota juga akan menentukan output yang dihasilkan dari kelompok. Hal yang penting dalam modal sosial adalah kepercayaan sebagai perekat untuk berlangsungnya kerjasama dalam masyarakat pada kelompok tertentu. Dengan saling percaya seseorang bisa bekerja sama lebih efektif dan dimensi paling dekat dengan modal sosial yang berhubungan secara langsung dari modal sosial ataupun hasil dari modal sosial.

## 2) Partisipasi

Definisi partisipasi merupakan kesukarelaan untuk membuat usaha berhasil pada program yang disiapkan melalui setiap orang yang memiliki kemampuan tanpa berarti berkorban untuk kepentingan diri sendiri. Kerjasama yang erat pada partisipasi adalah hubungannya antara masyarakat dan perencanaan yang digunakan membuat suatu rencana, melestarikan, melaksanakan kegiatan dan hasil pembangunan yang dikembangkan telah tercapai. Partisipasi adalah faktor penting untuk modal sosial karena berpengaruh terhadap seluruh anggota kelompok dan kelompok memiliki kewajiban berkontribusi untuk memberikan kesejahteraan terhadap kelompoknya.

## 3) Jaringan

Modal sosial bukan hanya dibangun oleh satu pihak melainkan terdapat pada kebiasaan yang berkembang dalam suatu kelompok yang melekat pada nilai untuk bersosialisasi. Modal sosial yaitu kapasitas yang kuat tergantung dalam suatu kelompok masyarakat yang membangun jaringannya. Kunci salah satu kesuksesan

dalam modal sosial yang terbangun terletak pada perkumpulan orang atau sekelompok orang yang mempunyai kemampuan dalam suatu organisasi yang melibatkan diri dalam suatu hubungan jaringan sosial. Jaringan membantu para kelompok untuk menyalurkan hasil usaha kelompok.

#### 4) Norma Sosial

Kehidupan manusia didalam masyarakat membutuhkan norma sosial atau lebih dikenal dengan aturan, norma secara sederhana merupakan patokan atau pedoman bersumber pada perilaku dari nilai-nilai karena didasarkan tentang apa yang baik dan buruk. Norma merupakan nilai pedoman yang berisi keharusan, kebolehan dan suatu larangan. Modal sosial menjadi bagian dari jaringan, kehidupan sosial, kepercayaan dan norma bagian yang mendorong partisipasi lebih efektif dalam membuat tindakan untuk mencapai tujuan bersama. Sumber daya sosial terakhir yaitu manusia yang dapat dipahami sebagai aturan main bersama yang menuntun perilaku seseorang. Norma lahir karena adanya interaksi sosial dalam suatu kelompok masyarakat dan individu yang membutuhkan peraturan dalam pergaulan sesuai keinginan dalam mencapai suasana yang diharapkan dan untuk mencapainya bentuklah norma sebagai pedoman yang dapat digunakan.

#### **Produktivitas**

Produktivitas adalah perbandingan antara input dan output dimana jika naiknya produktivitas maka terjadi peningkatan yang memungkinkan naiknya hal keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas juga merupakan perbandingan hasil yang diperoleh ekonomi dengan sumber-sumber yang digunakan. Tetapi banyak juga pandangan masyarakat bahwa produktivitas bukan hanya kuantitas

tetapi juga kualitas yang dihasilkan produk yang dipakai sebagai pengukur pertimbangan tingkat produktivitas.

Pengaruh rasa percaya pada modal sosial terhadap produktivitas dapat meningkatkan produktivitas dan memberi fasilitas secara tidak langsung. Rasa percaya yang tinggi akan membuat suatu kondisi sosial yang lebih aman dan kondisi tersebut menyebabkan masyarakat tidak perlu menambah biaya untuk membayar sumber daya manusia untuk menjaga produksi yang dimiliki (John,2003). Partisipasi sosial juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan produktivitas karena partisipasi merupakan suatu interaksi sosial yang didalamnya terjadi pertukaran informasi, ide dan pengetahuan serta mencari jalan untuk penyelesaian masalah yang sedang dialami oleh kelompok tani tersebut. Jaringan sosial juga tidak secara langsung akan tetapi informasi yang diberikan sangatlah penting karena individu yang memiliki jaringan yang lebih luas akan lebih mudah dan gratis dalam memperoleh informasi. Putnam (2000) dalam buku John Field menyatakan bahwa sulit atau mudahnya seseorang atau kelompok memperoleh banyaknya informasi dari jaringan yang dimiliki maka bertambah banyak informasi yang didapatkan semakin produktif. Erat kaitannya peran norma dengan tingkat kepercayaan hal ini dinyatakan pada tingkat kepercayaan yang lebih tinggi akan ditunjukkan sehingga menurunkan transaksi biaya karena seseorang mematuhi norma-norma yang telah dibuat. Jika terjadi pelanggaran atas norma yang sudah diberlakukan maka terjadi peningkatan pada transaksi biaya dan seseorang harus menanggung akibatnya seperti berkurangnya produktivitas serta membayar sejumlah biaya akibat perbuatannya yang melanggar aturan norma tersebut.

### **Kelompok Tani**

Proses tukar menukar informasi merupakan pengembangan yang dibuat kelompok tani sebagai jaringan sosial diantara mereka, dengan adanya kelembagaan yang dikembangkan petani dimana kelompok tani mengharapkan meningkatnya usaha melalui perubahan perilaku pada diri mereka. Fungsi kelembagaan pada kelompok tani sebagai wadah proses wahana kerja sama, pembelajaran, unit pengolahan dan pemasaran serta unit jasa penunjang dan unit penyedia sarana dan prasarana produksi. Kelembagaan kelompok tani menjadi salah satu wahana modal sosial bagi para petani secara berkesinambungan bahwa lembaga kelompok tani sangat terkait dengan proses pengembangan usaha.

### **Perbedaan Lahan Gambut dengan Tanah Liat**

Lahan gambut merupakan tanah yang terbentuk dari bahan tanah organik berupa sisa-sisa jaringan tumbuhan yang biasanya tanah bersifat basah dan mengandung air. Tanah gambut umumnya memiliki ciri berwarna coklat tua sampai kehitaman terkadang juga berwarna kemerah-merahan dengan warna dasar kelabu. Tanah gambut lebih ringan dibandingkan dengan tanah mineral atau liat. Kelebihan dari tanah liat yaitu kapasitas menyimpan air lebih besar karena beratnya yang rendah dan unsur hara yang dimiliki tanah liat cukup tinggi sehingga pada musim kemarau tanah liat mempunyai cadangan air yang cukup. Adapun perbedaan tanah gambut dengan mineral yaitu kandungan C organik pada tanah gambut berkisar antara 18-60% sedangkan pada tanah mineral atau liat berkisar antara 0,5-6%. Struktur pada tanah gambut yaitu tidak berstruktur dan tidak berbentuk bongkahan sedangkan pada tanah mineral tergantung sebaran

butir (tekstur), struktur terdiri dari lepas, berbentuk bongkahan dan masif. Sedangkan berat isi dari tanah gambut lebih ringan dibandingkan dari tanah mineral yang lebih berat. Kekurangan dari tanah gambut yaitu mudah terendam air apabila musim hujan dan mudah terbakar apabila musim kemarau sedangkan untuk tanah mineral yaitu apabila musim hujan tanah menjadi licin dan pada musim kemarau tanah pecah-pecah karena kekurangan air.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Kunto Widodo (2015) dengan judul “ANALISIS PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS LAHAN JAGUNG” di kecamatan Pulokulon kabupaten Grobongan. bertujuan untuk mengetahui apakah modal sosial berpengaruh di kecamatan Pulokulon kabupaten Grobongan produktivitas terhadap lahan jagung. Mengetahui bagaimana rasa percaya berpengaruh, partisipasi, peran norma, informasi berpengaruh terhadap produktivitas lahan jagung. Mengetahui dimana petani yang tersebut bergabung kelompok tani memiliki lahan jagung berproduktivitas yang tinggi di bandingkan dengan petani yang tidak tergabung pada kelompok tani. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif pada penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui antar masing-masing variabel. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengaruh modal sosial terhadap produktivitas lahan jagung di daerah penelitian relatif lebih tinggi hal ini disebabkan karena dengan adanya modal sosial permasalahan yang dihadapi petani lebih mudah diselesaikan karena anggota memiliki rasa saling percaya satu sama lain sehingga tidak ada rasa saling

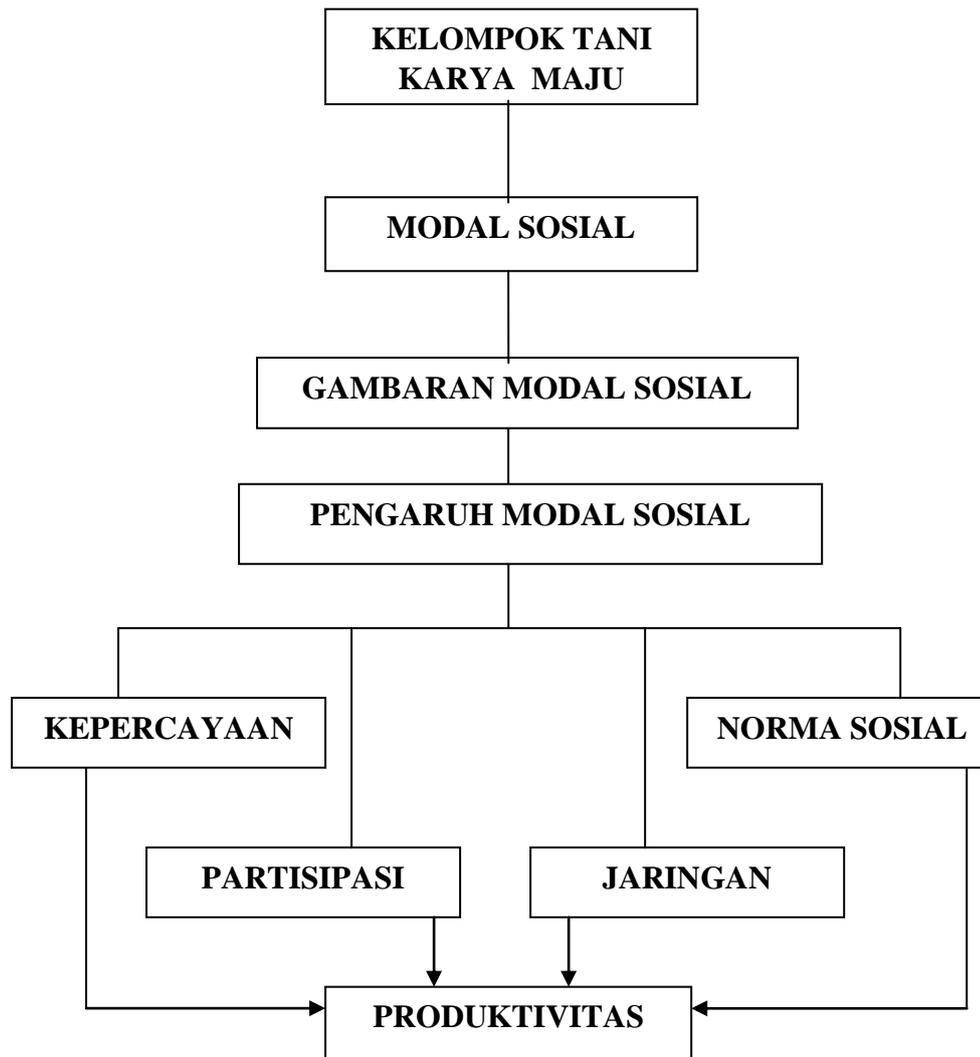
curiga dan terdapat norma sosial yang harus dipatuhi setiap petani yang terdapat modal sosial dalam kelompoknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Kholifa (2016) dengan judul “PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI” Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Peneliti mempunyai tujuan keingintahuannya terhadap produktivitas dari masing-masing modal sosial yaitu partisipasi, jaringan, kepercayaan dan norma sosial memberi pengaruh positif pada hasil produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Mengetahui apakah partisipasi, jaringan, kepercayaan dan norma sosial berpengaruh positif terhadap hasil produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode kuantitatif karena data berupa angka yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh positif dari masing-masing variabel dari modal sosial yaitu kepercayaan, jaringan, partisipasi dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Metode kuantitatif dalam metode ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya kepercayaan yang berpengaruh pada produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan nilai t hitung sebesar 2,997, koefisien regresi (b1) sebesar 0,438 dan nilai signifikansi sebesar 0,004, karena signifikansi bernilai  $(p) < 0,05$  dan koefisien regresi memiliki nilai positif. Adanya partisipasi juga berpengaruh terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan nilai t hitung sebesar 3,325, koefisien regresi (b1) sebesar 0,292 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena

nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  dan koefisien regresi memiliki nilai positif. Jaringan mempengaruhi produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,580, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,187 dan nilai signifikansi sebesar 0,012, karena nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif. Pengaruh norma sosial pada produktivitas kelompok petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,404, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,310 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif. Adanya pengaruh partisipasi, norma sosial, kepercayaan dan jaringan terhadap produktivitas kelompok petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan nilai  $t$  hitung sebesar 47,596, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 14,102 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif. Nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ) sebesar 0,684 atau 68,4% maka produktivitas dapat diartikan sebagai variabel partisipasi, kepercayaan, norma sosial dan jaringan sedangkan lainnya sebesar 32,6% didapatkan dari variabel lain diluar dari variabel penelitian dari peneliti ini. Terdapatnya nilai yang efektif antar beberapa variabel yang diteliti yaitu 18% untuk variabel partisipasi, 19% untuk variabel kepercayaan, 15% dari variabel norma sosial dan 17% untuk variabel jaringan.

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran unsur modal sosial dan pengaruh modal sosial terhadap produktivitas kelompok tani Karya Maju dengan empat modal sosial yang digunakan untuk pengukuran yaitu kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial.



1. Gambar Kerangka Pemikiran

Keterangan :     —:—     Garis Hubungan  
                           ————>     Garis Keputusan

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi kasus dengan satuan kasusnya adalah kelompok tani kelapa sawit Karya Maju. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2015).

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penempatan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian dilakukan Di Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan Dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Kampung Rakyat terdapat kelompok tani Karya Maju yang anggotanya bergerak dalam membudidayakan kelapa sawit.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dilakukan dengan cara sampel jenuh (sensus) adalah metode penarikan sampel bilamana semua anggota populasi diambil sebagai anggota sampel. Sampel jenuh biasanya digunakan apabila jumlah populasi sedikit sekitar kurang dari 30. Berdasarkan pendapat diatas dimana jumlah kelompok tani Karya Maju Di Desa Teluk panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat berjumlah 27 orang yang akan dijadikan sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder . Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari anggota kelompok tani sampel, yaitu petani kelapa sawit sampel Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi – instansi terkait seperti Pemerintah Desa Teluk Panji 1, Badan Pusat Statistik, Jurnal, dan buku-buku pendukung lainnya.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan menceritakan peristiwa di lapangan melalui kuisioner yang di isi oleh anggota kelompok tani karya maju dalam bentuk poin.
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, dan histogram serta pie chart kecendrungan masing-masing variabel penelitian (Azuar dan Irfan).

### **Defenisi dan Batasan Oprasional**

1. Segala sesuatu pada variabel penelitian dapat ditetapkan oleh peneliti dengan bentuk apa saja yang bisa dipelajari sehingga informasi yang

diproleh ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu menggunakan lima variabel diantaranya empat variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Variabel terikat (dependent variable) merupakan penempatan produktivitas sebagai variabel terikat (dependent variable) yang dapat dipengaruhi akibat dari adanya variabel independen.
3. Variabel bebas (independent variables) mempengaruhi variabel yang menjadi sebab timbulnya dan perubahannya variabel terikat (independent variables). Empat variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kepercayaan (X1), partisipasi (X2), jaringan (X3) dan norma sosial (X4).
4. Modal sosial yaitu sesuatu proses rangkaian hubungan yang ditopang antar manusia oleh norma-norma, jaringan, kepercayaan social dan partisipasi.
5. Produktivitas (Y) adalah suatu rangkaian produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas.
6. Kepercayaan (X1) adalah bentuk keinginan mengambil resiko dalam hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung. Kepercayaan meliputi hubungan sosial, harapan dan interaksi sosial.

Hubungan sosial : antara dua orang orang atau lebih termasuk dalam hubungan ini adalah institusi yang dalam pengertian ini di wakili oleh orang.

Harapan : yang akan terkandung dalam hubungan itu yang direalisasikan tidak akan merugikan salah satu atau kedua belah pihak.

7. Partisipasi (X2) merupakan salah satu komponen modal sosial yang diwarnai oleh kecenderungan saling bertukar kebaikan di antara individu-individu yang menjadi bagian atau anggota kelompok. Kriteria pengukuran dari reciprocity yaitu tingkat kepedulian sosial dan sikap saling membantu.
8. Jaringan (X3) adalah kemampuan anggota kelompok atau masyarakat selalu menyatukan diri dalam suatu pola hubungan yang sangat besar hubungannya dengan kesukarelaan dan kebebasan petani dengan petani, petani dengan petani lain dan petani dengan instansi pemerintah desa.
9. Nilai-nilai norma (X4) yaitu nilai adalah suatu ide yang dianggap benar dan penting oleh anggota kelompok secara turun temurun, kriteria pengukurannya nilai-nilai kerja keras, kompetisi dan prestasi. Norma yaitu sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu kelompok sosial tertentu. Kriteria atau indikator dalam pengukuran norma.
  - a. Peraturan : pembuatan aturan sangat tegas terhadap semua anggota kelompok agar dipatuhi.
  - b. Sanksi : setiap anggota kelompok tani harus mengingat adanya sanksi yang tegas bagi petani yang melanggar aturan didalamnya.
  - c. Keadilan : ketua kelompok tani harus bersikap adil serta bijaksana dalam pengambilan keputusan didalam kelompok dan memberikan keadilan bagi pelanggaran aturan.

10. Anggota kelompok tani Karya Maju adalah petani kelapa sawit yang berada di desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
11. Penelitian yang dilakukan hanya di kelompok tani 1 yaitu kelompok tani Karya Maju yang beranggotakan 27 orang dan 3 orang pengurus.
12. Penelitian mencari pengaruh modal sosial terhadap kelompok tani kelapa sawit Karya Maju yang ada di daerah penelitian.
13. Anggota kelompok tani yang di teliti yaitu petani yang membudidayakan kelapa sawit.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak dan Luas Daerah

Desa Teluk Panji 1 merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Desa Teluk Panji 1 memiliki penduduk berjumlah 1745 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 400 KK dan luas wilayah Desa Teluk Panji 1 adalah 800.27 Ha. Adapun Batas wilayah Desa Teluk Panji 1 yaitu sebagai berikut :

- Sebelah utara : PT. Abdi Budi Mulia (HGU III)
- Sebelah Timur : Wilayah Provinsi Riau dan Sumatera Utara
- Sebelah Selatan : PT. Abdi Budi Mulia (HGU I Kebun Inti)
- Sebelah Barat : Tanah perladangan masyarakat

### Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Teluk Panji 1 pada tahun 2017 sebanyak 1745 jiwa dengan luas daerah 800.27 Ha. Desa Teluk Panji 1 memiliki penduduk dengan Agama Islam dan Kristen dengan Suku Jawa berjumlah 1412 jiwa dan Suku Batak berjumlah 333 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 897 jiwa dan perempuan 848 jiwa, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	897	51.40
2	Perempuan	848	48.60
Jumlah		1745	100

*Sumber : Kantor Desa Teluk Panji 1*

### **Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

Penduduk desa Teluk Panji 1 mata pencaharian utama yaitu sebagai petani kelapa sawit, dimana petani kelapa sawit tersebut terbagi dalam kelompok tani. Selain dari bertani kelapa sawit petani sampel saya juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai peternak kambing, ternak lele dan kedai sampah.

### **Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

Penduduk di Desa Teluk Panji 1 menurut tingkat pendidikan terdiri dari belum sekolah, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan pada petani sampel saya yaitu dengan tamatan SD,SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

### **Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki desa Teluk Panji 1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana Di Desa Teluk Panji 1**

No	Sarana dan Prasarana	Unit
1	Kantor Desa	1
2	Sekolah	
	a. TK/PAUD	1
	b. SD/Ibtidaiyah	1
3	Kesehatan	
	a. Posyandu	1
4	Tempat Ibadah	
	a. Masjid	2
	b. Mushollah	11
	c. Gereja	1
5	Pos Keamanan	1

*Sumber : Kantor Desa Teluk Panji 1*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Karya Maju

Modal sosial merupakan sesuatu rangkaian proses hubungan antar manusia yang ditopang oleh jaringan, norma-norma dan kepercayaan sosial yang memungkinkan efisiensi dan efektivitas koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama. Keberadaan modal sosial pada petani kelompok tani karya maju yaitu sangat menguntungkan selain untuk mencapai tujuan bersama juga mendekatkan diri satu sama lain pada kelompok tani. Adapun masalah yang sering dihadapi anggota kelompok tani yaitu saat musim penghujan karena menyebabkan jalan licin dan banjir sampai ke kebun petani sehingga menghambat pekerjaan petani saat panen atau melakukan kegiatan di kebun sawit mereka. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pertama dapat dilihat sebagai berikut:

#### Gambaran Produktivitas

Petani yang ada di Desa Teluk Panji 1 terutama kelompok tani Karya Maju memiliki luas lahan yaitu 2,5 hektar per perorang dimana luas lahan kapling 2 hektar dan pekarangan 1/2 hektar. Dalam satu bulan kelompok tani melakukan panen sebanyak 3 kali dengan rotasi 10 hari sekali dan pemupukan kelapa sawit dilakukan maksimal 3 kali setahun atau minimalnya 2 kali setahun agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan produksi yang meningkat. Penyemprotan kelapa sawit dilakukan 2 kali dalam setahun untuk mengatasi hama dan penyakit selain itu juga dilakukan penunasan sebanyak 2 kali dalam setahun untuk mengurangi pelepah yang berlebihan. Dalam mengolah kebun kelapa sawit petani menggunakan tenaga kerja keluarga juga tenaga kerja

luar keluarga, petani yang menggunakan tenaga keluarga untuk mengurangi pengeluaran dan mampu untuk mengolah lahan pertaniannya sendiri sedangkan petani yang menggunakan tenaga kerja luar keluarga karena petani tidak mampu untuk mengolah lahan pertaniannya juga tidak ada tenaga keluarga sehingga menggunakan tenaga kerja luar keluarga. Apabila harga sawit turun sangat berpengaruh pada perawatan kelapa sawit seperti pemupukan dan kebutuhan pokok keluarga serta pengeluaran lainnya. Untuk mendapatkan hasil tambahan selain bertani kelapa sawit sebagai pekerjaan utama sebagian petani mempunyai pekerjaan sampingan seperti berternak lele, berternak kambing juga membuka kedai untuk membantu perekonomian keluarga juga mengisi waktu luang.

#### Gambaran Kepercayaan

Kepercayaan yang terdapat dalam kelompok tani karya maju yaitu sesama anggota kelompok tani saling mempercayai satu sama lain dan saling tolong menolong apabila sedang ada masalah. Hubungan sesama anggota kelompok tani sangat baik dikarenakan mereka sudah mengenal sangat lama sehingga sudah seperti keluarga sehingga apabila dimintai pertolongan seperti waktu, tenaga dan uang maka petani bersedia meminjamkan sesuai dengan kemampuannya. Apabila salah satu petani sedang ada kemalangan saat panen maka petani lain bersedia menggantikannya untuk panen seperti melihat proses panen dilapangan. Adapun harapan petani yaitu sesama anggota kelompok tani harus bisa menjaga kepercayaan petani lain sehingga selalu berhubungan baik. Selain itu memberi informasi kepada petani lain apabila ada informasi yang datang tentang masalah pertanian sehingga petani lain tidak ketinggalan informasi terbaru dan sesama petani harus saling berbagi informasi.

### Gambaran Partisipasi

Tingkat partisipasi di daerah penelitian saya masih kurang dikarenakan ada sebagian petani yang jarang berpartisipasi langsung dikelompok tani seperti jarang ikut bermusyawarah dikarenakan sebagian anggota kelompok tani tidak tinggal didesa teluk panji. Tetapi apabila ada petani lain yang ingin mengembangkan lahan taninya maka petani lain mendukung dan ikut memberi saran tentang lahan pertanian yang bagus. Setiap tahunnya semua anggota yang ada didalam kelompok tani harus ikut serta dalam rapat anggota tahunan (RAT) di KUD Karya Maju. Apabila ada petani yang terkena musibah maka petani lain turut membantu untuk meringankan beban petani tersebut. Apabila sedang melaksanakan gotong royong maka petani harus berpartisipasi karena untuk kepentingan bersama. Sikap rasa tolong menolong sesama petani sudah ada di dalam diri masing-masing anggota kelompok.

### Gambaran Jaringan

Petani yang tergabung didalam kelompok tani sudah mengenal baik satu sama lain dan sudah seperti keluarga karena di setiap anggota kelompok tani saling menjaga hubungan baik satu sama lain. Adapun alasan petani bergabung didalam kelompok tani yaitu untuk meningkatkan hasil produksi mereka. Selain itu untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang cara pengolahan kebun agar hasil meningkat. Adapun pihak lain yang berkerja sama dengan kelompok tani kaya maju yaitu PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju dimana untuk PT. Abdi Budi Mulia membantu menyalurkan hasil produksi dan transportasi petani sedangkan KUD Karya Maju membantu menyediakan kebutuhan pokok petani dan kebutuhan lahan petani.

### Gambaran Norma Sosial

Norma sosial yang terdapat dikelompok tani kaaryaa maaju yaitu aturan yang dibuat untuk dipatuhi dan di ikuti semua anggota kelompok tani dimana aturan tersebut harus dibuat jelas dan tegas. Selain itu aturan yang lain yaitu setiap anggota kelompok tani harus membayar iuran yang sudah ditetapkan setiap bulannya untuk kepentingan perbaikan jalan yang rusak. Adapun sanksi yang diberikan harus jelas agar anggota kelompok tani jera apabila melakukan kesalahan. Sanksi tersebut bisa ringan atau berat sesuai dengan pelanggarannya. Petani juga akan mendapatkan keadilan apabila di fitnah dan kelompok tani harus bersikap adil kepada semua anggota kelompok tani yang melanggar aturan tidak pilih kasih dan membuat keputusan yang tepat untuk pemberian sanksinya.

Adapun keuntungan dan kekurang dari kelompok tani karya maaju adalah sebagai berikut :

#### Keuntungan :

1. Sebagai wadah untuk berkerja sama dan bermusyawarah.
2. Harga kelapa sawit lebih tinggi.
3. Sebagai tempat untuk menyampaikan pendapat dan saran serta mendengarkan pendapat petani lain.
4. Bisa saling tolong menolong dan membantu petani lain serta mempererat silaturahmi.
5. Meningkatkan rasa percaya dan partisipasi antar anggota kelompok tani.
6. Berkerjasama dengan PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju.

#### Kekurangan :

1. Tidak ada penyuluhan untuk Kelompok tani.
2. Lahan pribadi tidak masuk kedalam kelompok tani.

## **B. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani Kelapa Sawit Karya Maju**

### B.1. Pengaruh Modal Sosial pada Kepercayaan

Pengaruh modal sosial pada kepercayaan diselesaikan dengan analisis deskriptif dengan cara mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menjawab analisis deskriptif pada kepercayaan dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai kepercayaan yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 35,07

Median : 36

Modus : 36 (enam kali muncul)

Standar Deviasi (SD) : 2,48

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 40

Min : 30

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 10

Banyak interval : 6 (n = 27)

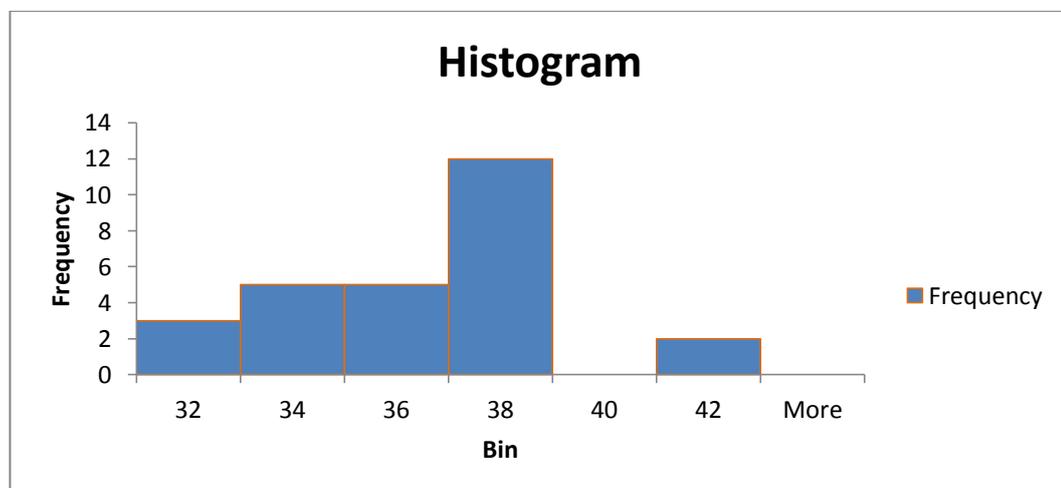
Panjang interval : 2

**Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Kepercayaan**

Interval	batas atas/bin range
1	32
2	34
3	36
4	38
5	40
6	42

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
32	3
34	5
36	5
38	12
40	0
42	2
More	0

**Gambar 2. Histogram Kepercayaan****B.2. Pengaruh modal sosial pada partisipasi**

Untuk menjawab analisis deskriptif pada partisipasi dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai partisipasi yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 30,85

Median : 29

Modus : 28 (delapan kali muncul)

Standar Deviasi (SD) : 2,92

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 35

Min : 28

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 7

Banyak interval : 6 (n = 27)

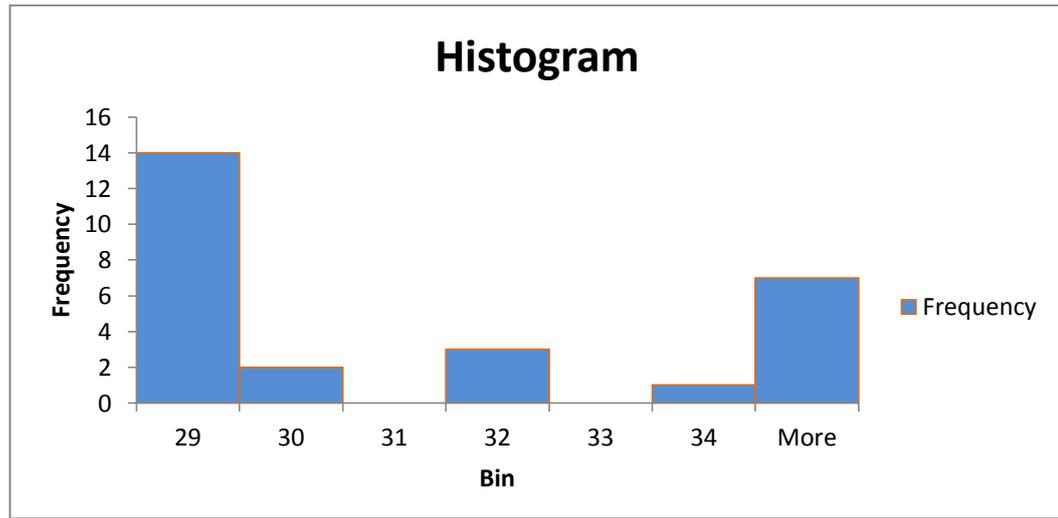
Panjang interval : 1

**Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Partisipasi**

interval	batas atas/bin range
1	29
2	30
3	31
4	32
5	33
6	34

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
29	14
30	2
31	0
32	3
33	0
34	1
More	7



**Gambar 3. Histogram Partisipasi**

### B.3. Pengaruh modal sosial pada jaringan

Selanjutnya untuk menjawab analisis deskriptif pada jaringan dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai jaringan yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 31,67

Median : 31

Modus : 30 (tujuh kali muncul)

Standar Deviasi (SD) : 2,32

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 35

Min : 29

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 6

Banyak interval : 6 (n = 27)

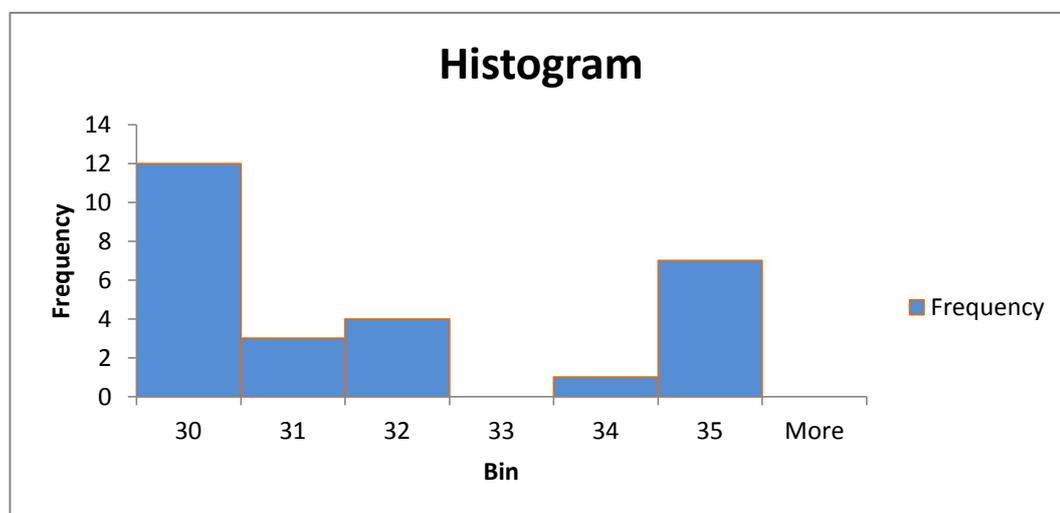
Panjang interval : 1

**Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Jaringan**

interval	batas atas/bin range
1	30
2	31
3	32
4	33
5	34
6	35

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
30	12
31	3
32	4
33	0
34	1
35	7
More	0

**Gambar 4. Histogram Jaringan**

#### B.4. Pengaruh modal sosial pada norma sosial

Untuk menjawab analisis deskriptif modal sosial pada norma sosial dengan cara menjumlahkan semua data pada nilai norma sosial yang nilainya didapat dari kuisioner penelitian. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

Mean : 35,93  
 Median : 36  
 Modus : 32 (lima kali muncul)  
 Standar Deviasi (SD) : 2,81

Cara membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

1. Data terbesar (max) dan data terkecil (min)

Max : 40

Min : 32

2. Range, Banyak interval dan panjang interval

Range : 8

Banyak interval : 6 (n = 27)

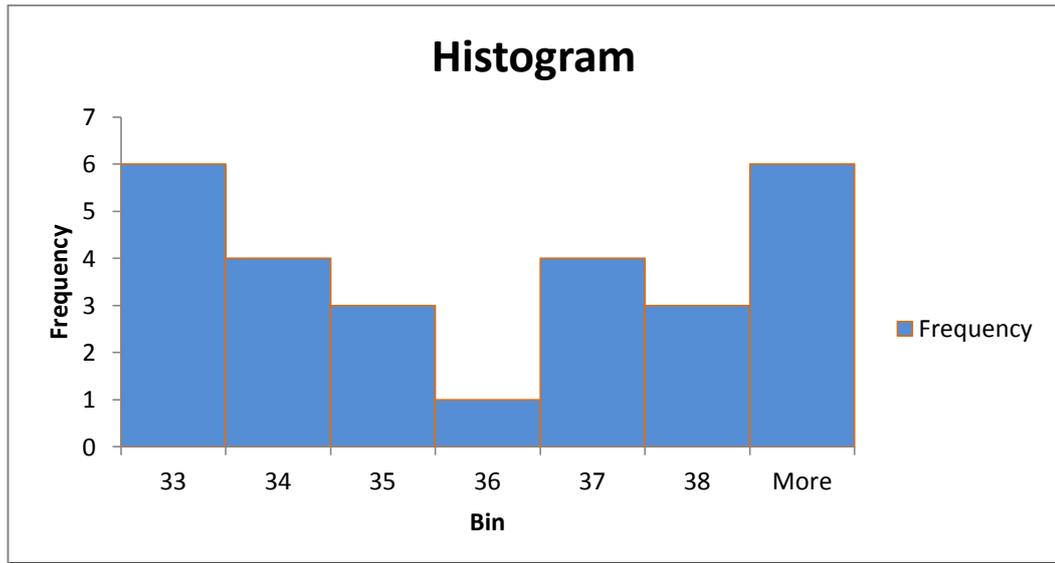
Panjang interval : 1

**Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Norma Sosial**

Interval	batas atas/bin range
1	33
2	34
3	35
4	36
5	37
6	38

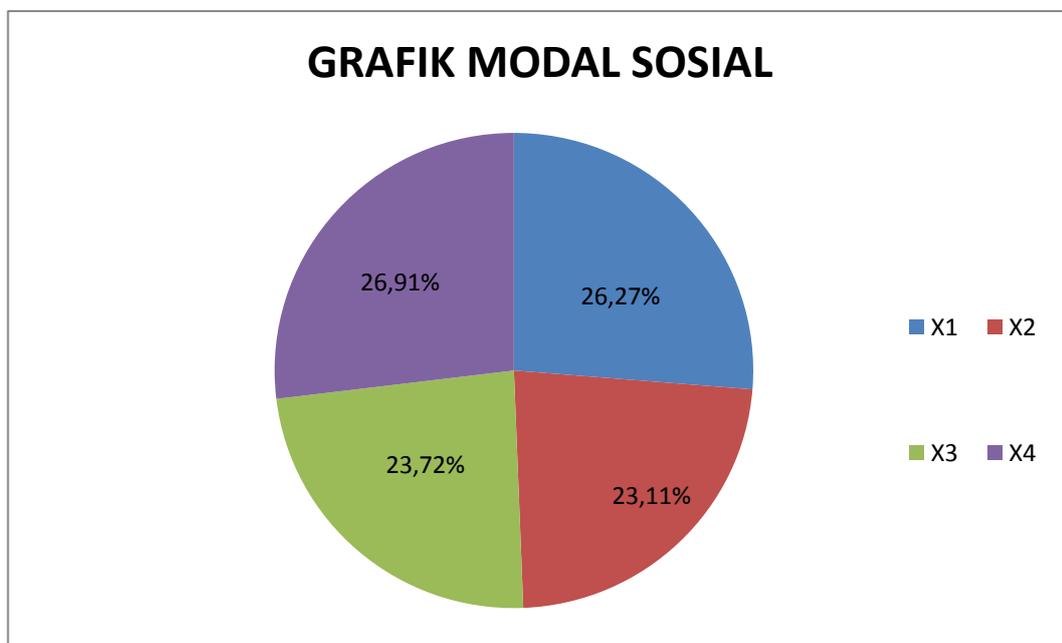
<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
33	6
34	4
35	3
36	1
37	4
38	3
More	6



**Gambar 5. Histogram Norma Sosial**

#### B.5. Tabel Pie Chart

Tabel Pie chart merupakan grafik sederhana yang berguna untuk menggambarkan bagian dari keseluruhan atau proporsi dalam bentuk persentase. Persentase yang dibuat berasal dari nilai persen pada modal sosial yaitu nilai yang terdapat pada kepercayaan, partisipasi, jaringan dan modal sosial. Berikut bentuk pie chart dari modal sosial kelompok tani Karya Maju.



**Gambar 7. Tabel Pie Chart**

Dari tabel pie chart diatas dapat dilihat bahwa kepercayaan memiliki persentase sebanyak 26,27% dengan nilai itu berarti di Desa Teluk Panji 1 kepercayaan antar petani atau antar kelompok sangat tinggi dan menempati posisi kedua pada modal sosial. Partisipasi yang ada di Desa Teluk Panji 1 berada di posisi terendah dengan persentase 23,11% sedangkan persentase untuk jaringan pada modal sosial yang ada di kelompok tani Karya Maju yaitu 23,72% dan persentase untuk norma sosial berada di peringkat paling tinggi yaitu dengan nilai 26,91% hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan norma sosial sangat baik dan merupakan nilai tertinggi dari variabel lainnya di kelompok tani tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Modal sosial pada kepercayaan memiliki unsur terpenting yaitu bagaimana cara berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok tani serta harapan petani tentang sama sama mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Modal sosial pada partisipasi yaitu kepedulian petani untuk berpartisipasi dalam bermusyawarah dan sikap saling tolong menolong antar sesama petani baik bantuan tenaga, waktu dan uang sesuai kemampuan.
3. Modal sosial pada jaringan yaitu setiap petani menjaga hubungan baik dan berkerjasama dimana kelompok tani berkerja sama dengan PT. Abdi Budi Mulia dan KUD Karya Maju.
4. Modal sosial pada Norma sosial berisi tentang semua peraturan yang harus dipatuhi dan sanksi bagi pelanggar serta keadilan yang akan didapat oleh penggar dan ketua kelompok harus adil tidak membedakan anggota tani satu dengan yang lainnya.
5. Pengaruh modal sosial di Desa Teluk Panji 1 pada tabel pie chart menunjukkan kepercayaan memiliki persentase sebanyak 26,27% Partisipasi memiliki persentase 23,11% Jaringan memiliki persentase 23,72% dan norma sosial memiliki persentase 26,91%.

## **SARAN**

1. Petani lebih meningkatkan lagi modal sosial agar hasil produktivitas kelapa sawit lebih meningkat dan meningkatkan hubungan antar petani agar mencapai tujuan yang sama.
2. Saya berharap adanya penyuluhan lagi di kelompok tani karya maju dan kelompok lainnya agar petani yang baru tergabung mendapat binaan dan petani mendapat pengetahuan baru tentang peningkatan produktivitas kelapa sawit.
3. Semoga skripsi yang saya buat dapat berguna bagi teman-teman yang membutuhkan dan sebagai bahan koreksi apabila ada kesalahan dalam pembuatan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayyu Rahayu, Dkk. 2014. Karakteristik dan Klasifikasi Tanah Pada Lahan Kering dan Lahan Yang di Sawahkan. Volume 1 Nomor 2. Universitas Brawijaya.
- Azuar dan Irfani. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Citapustaka media Perintis. Bandung.
- Bayu, Dkk. 2016. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Volume 3 Nomor 2.
- Denah Suswati, Dkk. 2011. Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rassau Jaya III. Volume 1. Universitas Gadjah Mada.
- Fahrudin, A. 2014. Pengantar Kesejahteraan Sosial. PT Refika Aditama. Bandung
- Fathy Rusydan. 2019. Modal Sosial: Konsep Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal pemikiran Sosiologi. Volume 6 Nomor 1.
- Field John. 2003. Modal Sosial. Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurul kholifah. 2016. Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, Sasmita, et al. 2015. "Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan pendapatan petani." AGRIMUM: Jurnal Ilmu Pertanian. Volume 18 Nomor 1.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Surnaherman, et al. 2012. "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang." AGRIMUM: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi. Volume 17 Nomor 2.
- Syahroni. 2016. Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten sarolangun. ISSN 2302-1255 Volume 5 Nomor 1. Jambi.
- Usman Sunyoto. 2018. *Modal Sosial*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Widodo Harge Trio. 2016. Peran dan Manfaat Modal Sosial Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. ISSN 2528-4649 Volume 2 Nomor 1. Universitas Airlangga Surabaya.
- Widodo Kunto. 2015. Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Youdi, Dkk. 2016. Kajian Modal Sosial Pada Kelompok Tani di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan (Kelompok Tani Esa Waya dan Kelompok Tani Sinar Mas). ISSN 1907- 4298. Volume 12 Nomor 2A Halaman 125-136.

## Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

### KUISONER PENELITIAN

#### PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KELOMPOK TANI KARYA MAJU DI DESA TELUK PANJI 1 KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Responden yang terhormat,

Saya Ratna Sri Dewi(1404300190), Mahasiswi Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), saat ini sedang melakukan penelitian pada Kelompok Tani Karya Maju Di Desa Teluk Panji 1 Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi saya dan mendapat gelar Sarjana Pertanian.

Untuk memenuhi syarat sepenuhnya skripsi dengan baik peneliti memohon kesediaan Bapak untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang diterima dari wawancara ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

#### Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas diri anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sesuai dengan aktivitas keseharian anda.
3. Isilah setiap pertanyaan dengan benar sesuai dengan pendapat anda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

#### Keterangan

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
N	= Normal	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak setuju	diberi skor 1

**DAFTAR PERTANYAAN MENGENAI MODAL SOSIAL TERHADAP ANGGOTA KELOMPOK TANI KARYA MAJU**

**Identitas Responden**

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :
- 3. Umur :
- 4. Jumlah tanggungan keluarga:
- 5. Pendidikan terakhir :
- 6. Lama bergabung di kelompok tani :
- 7. Pendapat anda pada kelompok tani Karya Maju?

Jawab.....  
.....  
.....

- 8. Masalah apa yang sering anda hadapi dilapangan dan bagaimana cara anda mengatasi masalah tersebut?

Jawab.....  
.....  
.....  
.....

- 9. Menurut anda apakah sarana yang ada Di Desa Teluk Panji 1 sudah terpenuhi dengan baik?

Jawab.....  
.....  
.....

**PRODUKTIVITAS**

- 1. Berapa luas lahan yang anda miliki?

Jawab.....  
.....  
.....

2. Berapa kali anda panen dalam satu bulan?

Jawab.....  
.....  
.....

3. Berapa kali anda melakukan pemupukan kelapa sawit dalam setahun?

Jawab.....  
.....  
.....

4. Berapa kali anda melakukan penyemprotan dan penunasan pada kebun kelapa sawit anda dalam setahun?

Jawab.....  
.....  
.....  
.....

5. Apakah anda menggunakan tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga untuk mengolah kebun kelapa sawit anda?

Jawab.....  
.....  
.....  
.....

6. Apabila harga sawit turun apakah berpengaruh pada perawatan kebun kelapa sawit anda?

Jawab.....  
.....  
.....  
.....

7. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan selain bertani kelapa sawit?

Jawab.....  
.....  
.....  
.....

**MODAL SOSIAL**

<b>NO</b>	<b>KEPERCAYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya percaya pada anggota kelompok tani Karya Maju karena memiliki kesamaan mencapai tujuan bersama.					
2	Saya bersedia membantu baik tenaga, waktu dan uang kepada anggota kelompok tani lainnya.					
3	Saya mempercayakan proses panen kepada petani lain apabila sedang ada halangan.					
4	Saya percaya kepada petani lain untuk membantu saya saat panen sedang berlangsung.					
5	Saya percaya bahwa sesama petani harus saling membantu satu sama lain dalam melaksanakan kegiatan.					
6	Saya bersedia meminjamkan peralatan tani saya kepada petani lain.					
7	Saya percaya dengan informasi yang diberikan oleh petani lain.					
8	Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam kegiatan membangun kerja sama kelompok tani dalam mencapai tujuan bersama.					
<b>NO</b>	<b>PARTISIPASI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mendukung petani lain untuk mengembangkan lahan pertaniannya.					
2	Saya akan membantu petani lain apabila dimintai bantuan pertolongan baik berupa tenaga, waktu dan uang sesuai dengan kemampuan saya.					

3	Saya menyempatkan waktu apabila di desa saya sedang ada kegiatan gotong royong.					
4	Saya ikut rapat anggota tahunan (RAT) di KUD agar mengetahui keputusan akhir dari rapat dengan jelas.					
5	Saya akan berpartisipasi saat terjadi musibah pada anggota kelompok tani karya maju dan kelompok tani lainnya.					
6	Musyawarah sangat penting bagi kelompok tani untuk membuat rencana dan melakukan evaluasi kerja agar hasil panen lebih meningkat dan mengurangi resiko saat terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.					
7	Masyarakat bersama-sama turut serta berpartisipasi membantu memperbaiki jalan yang rusak.					
<b>NO</b>	<b>JARINGAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengenal orang yang tergabung dengan kelompok tani dengan baik.					
2	Saya bergabung ikut kelompok tani untuk meningkatkan produksi kelapa sawit saya.					
3	Saya mendapat informasi yang lebih cepat tentang pengembangan usahatani kelapa sawit.					
4	Saya mendapat banyak kenalan karena saya tergabung di kelompok tani.					
5	Dengan bergabung di kelompok tani saya mendapat pengalaman yang lebih luas dan informasi yang lebih banyak					

	tentang usahatani kelapa sawit.					
6	PT. ABDI BUDI MULIA membina kelompok tani sehingga kelompok tani terbantu untuk mengatasidan mengolah lahan pertaniannya.					
7	KUD Karya Maju turut membantu kelompok tani dengan memberi pinjaman dalam bentuk pupuk dan racun.					
<b>NO</b>	<b>NORMA SOSIAL</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mematuhi peraturan yang dibuat oleh kelompok tani guna mencapai tujuan bersama.					
2	Saya senang bergabung dengan kelompok tani dan memberi pinjaman untuk membeli pupuk dan racun pada kelompok tani.					
3	Saya menjaga hubungan baik dengan anggota kelompok tani dan lembaga lain yang membantu kelompok tani saya dalam menyalurkan hasil produksi petani.					
4	Setiap minggu para tetangga berkumpul untuk makan bersama dalam acara silaturahmi dan mempererat kekeluargaan.					
5	Masyarakat mengutip iuran untuk kegiatan gotong royong dan membantu masyarakat yang terkena musibah.					
6	Petani saling menyapa satu sama lain apabila bertemu di jalan ataupun sedang berkumpul.					

7	Petani saling memberi dukungan satu sama lain saat berkerja.					
8	Anggota tani saling menghargai dan menghormati satu sama lain apabila ada petani yang menyampaikan pendapat atau memberi saran dan solusi pada saat musyawarah.					

**Lampiran 2. Data Produktivitas Kelompok tani karya Maju**

Nama Responden	PRODUKTIVITAS					
	Luas Lahan (Ha)	Panen/ Bulan	Pupuk/ Tahun	Rawat/ Tahun	Tenaga Kerja	Harga Turun
Latif	2,5	3	3	2	Tlk	Berpengaruh
Paino	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Paimin	2,5	3	3	2	Tlk	Berpengaruh
Saidi	2,5	3	3	2	Tlk	Berpengaruh
Kliwon	2,5	3	3	2	Tlk	Berpengaruh
Kasih	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Muddin	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Dahman	2,5	3	3	2	Tkk	Berpengaruh
Dodo	2,5	3	3	2	Tkk	Berpengaruh
Budiono	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Suharmin	2,5	3	3	2	Tkk	Berpengaruh
Saidah	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Dom.S	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Toripun	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
H. Ibrahim	2,5	3	3	2	Tlk	Berpengaruh
Abidin	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Akmal	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Makin	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Jumingin	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Mukadi	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Sinwan	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
L. Nenggolan	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Abun	2,5	3	3	2	Tkk	Berpengaruh
Muslan	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
James	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Halimin	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh
Saimun	2,5	3	3	2	Tkk dan Tlk	Berpengaruh

**Lampiran 3. Data Kelompok Tani Karya Maju Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Lama Bergabung</b>	<b>Pekerjaan Utama</b>	<b>Pekerjaan Sampingan</b>
Latif	laki-laki	60 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Paino	laki-laki	45 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Paimin	laki-laki	42 Thn	21 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Saidi	laki-laki	46 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Kliwon	laki-laki	54 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Ternak Kambing
Kasih	laki-laki	43 Thn	21 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Muddin	laki-laki	44 Thn	22 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Dahman	laki-laki	47 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Dodo	laki-laki	52 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Budiono	laki-laki	41 Thn	18 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Suharmin	laki-laki	56 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Saidah	laki-laki	48 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Kedai Sampah
Dom.S	laki-laki	40 Thn	17 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Toripun	laki-laki	45 Thn	18 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
H. Ibrahim	laki-laki	53 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Abidin	laki-laki	51 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Akmal	laki-laki	45 Thn	21 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Makin	laki-laki	62 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Jumingin	laki-laki	45 Thn	22 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Mukadi	laki-laki	48 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Ternak Kambing
Sinwan	laki-laki	47 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
L. Nenggolan	laki-laki	45 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Ternak Lele
Abun	laki-laki	48 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Muslan	laki-laki	54 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Kedai Sampah
James	laki-laki	51 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Halimin	laki-laki	49 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada
Saimun	laki-laki	52 Thn	23 Thn	Petani Sawit	Tidak Ada

**Lampiran 4. Data Kelompok Tani karya Maju Berdasarkan Pendidikan**

<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>
Latif	laki-laki	60 Thn	SMA
Paino	laki-laki	45 Thn	SMA
Paimin	laki-laki	42 Thn	SMA
Saidi	laki-laki	46 Thn	SMA
Kliwon	laki-laki	54 Thn	SMA
Kasih	laki-laki	43 Thn	SMA
Muddin	laki-laki	44 Thn	SMA
Dahman	laki-laki	47 Thn	SMA
Dodo	laki-laki	52 Thn	SMA
Budiono	laki-laki	41 Thn	SMA
Suharmin	laki-laki	56 Thn	SMA
Saidah	laki-laki	48 Thn	SMA
Dom.S	laki-laki	40 Thn	SMA
Toripun	laki-laki	45 Thn	SMA
H. Ibrahim	laki-laki	53 Thn	SMA
Abidin	laki-laki	51 Thn	SMA
Akmal	laki-laki	45 Thn	SMA
Makin	laki-laki	62 Thn	SD
Jumingin	laki-laki	45 Thn	SMA
Mukadi	laki-laki	48 Thn	SMA
Sinwan	laki-laki	47 Thn	SMA
L. Nenggolan	laki-laki	45 Thn	SMA
Abun	laki-laki	48 Thn	SMA
Muslan	laki-laki	54 Thn	SMA
James	laki-laki	51 Thn	SMA
Halimin	laki-laki	49 Thn	SMA
Saimun	laki-laki	52 Thn	SMA

**Lampiran 5. Data Modal Sosial Terhadap Produktivitas Kelompok Tani  
Karya Maju**

<b>Nama Responden</b>	<b>Produksi/kg</b>	<b>Luas Lahan/ha</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>
Latif	805	2,5	322	34	32	32	37
Paino	1325	2,5	530	33	29	29	38
Paimin	930	2,5	372	33	28	31	34
Saidi	1055	2,5	422	33	28	30	36
Kliwon	1200	2,5	480	34	28	30	37
Kasih	730	2,5	292	30	28	30	35
Muddin	1110	2,5	444	31	28	31	34
Dahman	1110	2,5	444	33	30	30	38
Dodo	1220	2,5	488	40	35	35	35
Budiono	1485	2,5	594	35	30	30	34
Suharmin	1395	2,5	558	35	32	32	37
Saidah	1210	2,5	484	31	29	29	34
Dom.S	850	2,5	340	40	35	35	40
Toripun	1055	2,5	422	36	28	29	32
H. Ibrahim	1255	2,5	502	33	29	32	33
Abidin	1235	2,5	494	36	32	32	37
Akmal	1035	2,5	414	34	28	31	32
Makin	1475	2,5	590	36	34	34	40
Jumingin	1210	2,5	484	36	29	29	32
Mukadi	1390	2,5	556	37	35	35	40
Sinwan	1940	2,5	776	37	35	35	39
L. Nenggolan	845	2,5	338	37	29	30	32
Abun	735	2,5	294	36	35	35	38
Muslan	1345	2,5	538	36	28	29	35
James	1485	2,5	594	37	35	35	40
Halimin	900	2,5	360	37	29	30	32
Saimun	840	2,5	336	37	35	35	39

**Lampiran 6. Data Pendapatan Kelompok tani Karya Maju**

<b>Nama Responden</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Ton/Bulan</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Jumlah Potongan</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Latif	2,5 Ha	3520	4.682.952	1.408.907	3.274.045
Paino	2,5 Ha	2930	3.882.386	15.969.427	-12.087.041
Paimin	2,5 Ha	2755	3.657.318	326.318	3.331.000
Saidi	2,5 Ha	3015	4.001.733	4.321.393	-319.660
Kliwon	2,5 Ha	2800	3.711.288	10.440.230	-6.728.942
Kasih	2,5 Ha	2770	3.682.613	6.281.040	-2.598.427
Muddin	2,5 Ha	4470	5.942.123	467.805	5.474.318
Dahman	2,5 Ha	3415	4.534.302	5.128.357	-594.055
Dodo	2,5 Ha	4140	5.499.463	2.189.648	3.309.815
Budiono	2,5 Ha	4330	5.748.006	589.420	5.158.586
Suharmin	2,5 Ha	4230	5.614.674	2.060.586	3.554.088
Saidah	2,5 Ha	3285	4.358.388	1.373.120	2.985.268
Dom.S	2,5 Ha	2255	2.991.107	393.152	2.597.955
Toripun	2,5 Ha	3355	4.455.281	379.313	4.075.968
H. Ibrahim	2,5 Ha	3410	4.523.881	4.586.614	-62.733
Abidin	2,5 Ha	4050	5.381.931	5.280.704	101.227
Akmal	2,5 Ha	2685	3.561.288	1.176.328	2.384.960
Makin	2,5 Ha	3705	4.912.641	1.393.206	3.519.435
Jumingin	2,5 Ha	3710	4.925.038	3.591.162	1.333.876
Mukadi	2,5 Ha	3190	4.227.653	1.819.719	2.407.934
Sinwan	2,5 Ha	5320	7.058.823	552.847	6.505.976
L. Nenggolan	2,5 Ha	3350	4.454.859	3.260.087	1.194.772
Abun	2,5 Ha	2435	3.234.780	298.061	2.936.719
Muslan	2,5 Ha	3785	5.023.388	417.283	4.606.105
James	2,5 Ha	3705	4.913.605	584.209	4.329.396
Halimin	2,5 Ha	3200	4.252.965	1.690.132	2.562.833
Saimun	2,5 Ha	3515	4.673.293	1.393.458	3.279.835

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT  
**DESA TELUK PANJI I**

ALAMAT : JALAN IMAM BONJOL - LAPANGAN BOLA KAKI - KODE POS (21463)

Teluk Panji I, 28 Nopember 2018.

Nomor : 005/405/PEM/TP-I/XI/2018  
Sifat : --  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Balasan

Kepada Yth. :  
Kepala Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas UMSU  
di -  
Medan.

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor :1823/II.3-AU/UMSU-04/F/2018 Tanggal 26 Nopember 2018 perihal Permohonan Izin Melakukan Praktek Skripsi Mahasiswa:

Nama : RATNA SRI DEWI  
NPM : 1404300190  
Semester /Jurusan : Ex VIII ( Delapan) / Agribisnis

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami Izinkan untuk melaksanakan Praktek Skripsi mengenai "Pengaruh Modal Sosial terhadap Produktifitas Kelompok Tani Kelapa Sawit Karya Maju Di Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat".

Demikian Surat Ini kami Sampaikan, Atas perhatiannya Kami ucapkan Terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Hormat kami,

**KEPALA DESA TELUK PANJI I**



**H. MUHAMMAD ADNAN**